

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada keterampilan berbahasa peserta didik, baik lisan maupun tulis. Hal tersebut didasarkan pada kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, sampai dengan perguruan tinggi (Agustina, 2017).

Dalam *Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia* oleh Kemendikbud (2016:4) dijelaskan bahwa Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut berdasarkan kurikulum 2013 revisi diimplementasikan dalam pembelajaran berbasis teks. Menurut Isodarus (2017), “Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks adalah proses belajar berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh peserta didik yang bertitik tolak dari pemahaman teks dan menuju ke pembuatan teks.” Teks

menurut Mahsun (dalam Agustina, 2017:88) didefinisikan sebagai satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap.

Salah satu teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu teks cerita inspiratif. Peserta didik diharapkan mampu menulis teks cerita inspiratif sesuai KD 4.12 yaitu menyajikan teks cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan. Teks cerita inspiratif merupakan teks yang berfungsi untuk menginspirasi pembaca ataupun pendengar. Cerita yang baik dapat menggugah perasaan, memberi kesan yang mendalam bahkan dalam tingkat yang lebih tinggi mampu membuat seseorang berupaya menjadi seperti yang dibacanya.

Guru harus menentukan metode pembelajaran yang tepat supaya mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai menjadi salah satu syarat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Djamarah (dalam Afandi, dkk, 2013:16) yang mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semakin inovatif metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dalam kurikulum, maka siswa akan semakin antusias dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yatti Kusmiati, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia, diperoleh informasi bahwa beliau belum pernah

menggunakan metode sugesti imajinasi. Pengalaman sebelumnya dalam pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif sering menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Menurut beliau penggunaan model *discovery learning* masih dirasa kurang menarik minat dan motivasi peserta didik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu dalam pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif.

Metode sugesti imajinasi merupakan metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti untuk merangsang imajinasi peserta didik. Salah satu teks sastra yang membutuhkan imajinasi yaitu teks cerita inspiratif. Penulis menggunakan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif supaya peserta didik dapat lebih aktif dalam mengembangkan imajinasi berdasarkan sugesti yang diberikan oleh guru. Sebagaimana dikemukakan oleh Alwany (2013: 13) bahwa metode sugesti imajinasi dapat meningkatkan imajinasi siswa dan ketertarikan dalam pembelajaran.

Media yang digunakan dalam metode sugesti imajinasi dapat berupa lagu, gambar, video klip, maupun *cartoon story maker*. Penulis memilih media lagu dalam pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif karena lagu yang penulis gunakan mengandung lirik yang mendidik dan mampu menginspirasi pendengar. Hal tersebut relevan dengan teks cerita inspiratif yang menyajikan inspirasi sehingga menggugah pembaca untuk menjadi lebih baik.

Penulis memilih metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu karena penulis telah melakukan studi pendahuluan dengan membaca beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan metode sugesti imajinasi seperti yang telah dilakukan oleh Arini Rahayu Suprpto dari Universitas Muhammadiyah Purworejo pada tahun 2017 dengan judul skripsi “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media Lagu dengan Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gombang”, penelitian yang dilakukan oleh Isroyati, dkk. dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta pada tahun 2021 dengan judul jurnal “Penerapan Metode Sugesti-Imajinatif dengan Menggunakan Media Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi”, dan penelitian yang dilakukan oleh Selviana dan Aida Sumardi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2021 dengan judul jurnal “Pengaruh Metode Sugesti-Imajinasi Berbantuan Media *Cartoon Story Maker* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen”. Ketiga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arini Rahayu Suprpto, Isroyati, dkk., serta Selviana dan Aida Sumardi menunjukkan bahwa metode sugesti imajinasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis peserta didik. Penggunaan metode sugesti imajinasi belum pernah diujicobakan pada pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif di kelas IX SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengujicobakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu dalam pembelajaran menyajikan

teks cerita inspiratif. Ujicoba metode tersebut dilakukan dalam sebuah penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Sebagaimana diungkapkan oleh Heryadi (2014:48) bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbantuan Media Lagu terhadap Kemampuan Menyajikan Teks Cerita Inspiratif Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berpengaruhkah metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu terhadap kemampuan menyajikan teks cerita inspiratif pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Tasikmalaya?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan fokus-fokus penelitian supaya tidak terjadi salah pemahaman dalam pelaksanaan penelitian. Definisi operasional dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kemampuan Menyajikan Teks Cerita Inspiratif

Kemampuan menyajikan teks cerita inspiratif dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam memproduksi teks cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan benar.

2. Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbantuan Media Lagu dalam Menyajikan Teks Cerita Inspiratif

Metode pembelajaran sugesti imajinasi berbantuan media lagu yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif menggunakan lagu berjudul “Manusia Kuat” yang diterapkan pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, (2) peserta didik diberikan sebuah tema oleh guru (melalui media lagu), (3) peserta didik membuat kerangka teks cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif, (4) peserta didik melaksanakan diskusi serta membacakan hasil pekerjaannya, (5) peserta didik menyajikan gagasan/menulis secara utuh teks cerita inspiratif berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan sesuai kerangka cerita, serta (6) peserta didik membacakan hasil menulis teks cerita inspiratif di depan kelas dan membuat kesimpulan bersama.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu terhadap kemampuan menyajikan teks cerita inspiratif pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Manfaat teoretis pada hasil penelitian ini untuk ikut mengembangkan teori-teori metode sugesti imajinasi dan media lagu dalam pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif dengan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi terkait penerapan metode dan media pembelajaran ketika di dalam kelas, khususnya pada teks cerita inspiratif sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyajikan peserta didik.

- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui kinerja guru dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat, interaktif, kreatif, dan kolaboratif.